BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Pasar Ngemplak Tulungagung

Pasar Ngemplak Tulungagung atau dulu yang disebut Pasar sore muali beroperasi tahun 1991, yang awal mulanya terletak di Jl Antasari. Letak pasar yang berada tidak jauh dari pusat kota mambuat pasar sore semakin ramai dan memunculkan pedagang-pedagang baru yang menambah keramaian pasar sore. Karena hal ini, pada tahun 1992 pemerintah daerah menfasilitasi tempat pasar yang baru yang berada di Jl. KHR Abdul Fatah No 2, tepatnya di Dusun Ngemplak Desa Botoran, sehingga yang dulunya bernama pasar sore berubah nama menjadi pasar Ngemplak Tulungagung.

Kondisi pedagang yang dulunya hanya menggunkaan tempat seadanya dengan cara lesehan dan semakin banyaknya pedagang yang berdatangan membuat lokasi pasar tidak mampu menampung para pedagang, yang kemudian pemerintah melakukan renovasi dengan membangun kios-kios yang berada di selatan pasar ngemplak yang awalnya memang merupakan lahan kosong sehingga dibuatlah kios-kios sekaligus fasilitas lainnya seperti toilet, tempat pembuangan sampah dan juga mushola.

Pasar Ngemplak beroperasi selama 24 jam, dengan dibagi menjadi 3 shif, yaitu jam 1 pagi sampai 10 pagi biasanya digunakan untuk para pedagang kulakan, jam 10 sampai 12 digunakan untuk kebersihan, jam 12 siang sampai jam 2 siang digunakan biasanya untuk bongkaran sayur dan

jam 4 sore sampai malam disebut sebagai pasar sore. Dengan kondisi yang seperti ini Pasar Ngemplak memiliki dagangan yang cukup lengkap antara lain ssayur-sayuran, buah-buahan, daging, rempah-rempah, grabah, kain, perhiasan emas dan lain-lain.[69]

2. **Letak Geografis Pasar Ngemplak Tulungagung**

Pasar Ngemplak Tulungagung berada di tengan-tengah perkotaan Tulungagung, terletak di 500 M dari jantung Kabupaten Tulungagung, sehingga sangat strategis bagi warga Tulungagung yang ingin ke pasar Ngemplak Tulungagung, tepatnya berada di Dusun Ngemplak, Desa Botoran Kecamatan Botoran Kabupaten Tulungagung. Pasar Ngemplak Tulungagung memiliki lahan yang berukuran kurang lebih sekitar 4 hektar untuk pasar pedagang. Adapun pintu masuk Pasar Ngemplak Tulungagung ada tiga, yaitu :

a. Pintu masuk sebelah timur, yang merupakan pintu masuk untuk para pedagang dan pengunjung yang dapat dilalui oleh kendaraan beroda empat.
b. Pintu masuk utama dibagian tengah, yang hanya dapat dilalui dengan bejalan kaki.
c. Pinti masuk sebelah barat, yang juga merupakan pintu masuk bagi “bongkaran atau drop-dropan” sayur maupun buah dalam jumlah besar, karena dapat dilalui oleh kendaraan beroda 4 bahkan 6,misalnya truk.

[69] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 27 November 2019 Pukul 11.00 WIB

Melihat kondisi pasar ngemplak yang lokasinya strategis sehingga memudahkan warga Tulungagung untuk datang ke Pasar Ngemplak untuk berdagang ataupun membeli kebutuhan membuat peneliti ingin melakukan penelitian yang berupa pengelolaan pasar guna meningkatkan kepuasan pedagang dan konsumen yang berada di Pasar Ngemplak Tulungagung dengan menggunakan analisis SWOT. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi dan kepuasan yang dialami pedagang dan konsumen maka peneliti terjun kelapangan untuk melihat dan mendiskripsikan keadaan pasar ngemplak dan melakukan wawancara langsung kepada pedagang, konsumen serta pengelola pasar Ngemplak.

3. Sarana dan Prasarana

Adapaun sarana dan prasarana Pasar Ngemplak Tulungagung :

a. Fasilitas umum

1) Kantor pengelola : 30 m^2
2) Toilet/WC
3) Mushola Pos ukur ulang/ tempat tera UTTP
4) Pos keamanan
5) Tempat penampungan sampah sementara
6) Tempat pengelolaan sampah
7) Drainase (rusak tapi berfungsi)
8) Area bongkar muat :150 m^2
9) Tempat parkir : 100 m^2
10) Sarana air bersih

11) Instalasi listrik

12) Telekomunikasi (telepon)

13) Sarana transportasi umum

b. Jumlah bangunan di Pasar Ngemplak Tulungagung

1) Kios 540 unit

2) Los 12 unit

3) Seluruh lapak dalam los 570 unit

c. Jumlah pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung

1) Pedagang menempati kios : 540 orang

2) Pedagang menempati los : 570 orang

3) PKL/ Pedagang informal yang tidak tertampung dalam pasar : 504 orang

4. Struktur Organisasi

Pengelola pasar Ngemplak sebelum tahun 2017 adalah Dinas Pendapatan daerah namun dengan adanya perubahab struktur organisasi tata kerja (SOTK), maka tahun 2017 pengelolaannya diserahkan kepada dinas Perindustrian dan Perdagangan di bidang pengelolaan pasar. agar pengelolaan pasar Ngemplak dapat berjalan dengan baik, maka pengelolaanya diberi wewenang kepada unit pelaksana teknis (UPT) Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kecamatan Tulungagung.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Ngemplak Tulungagung Tahun 2019

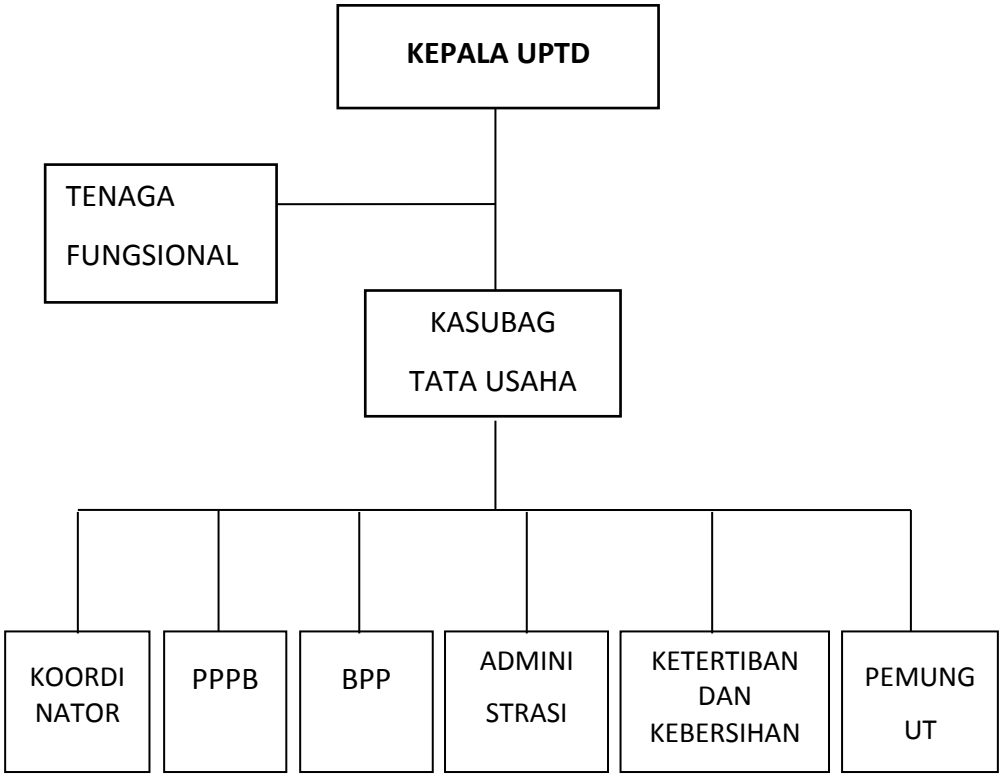

Sumber : Data Pengelola Pasar Ngemplak Tulungagung

Tabel 4.1 Nama dan Jabatan Pengurus Pasar Ngemplak Tulungagung

NO	NAMA	JABATAN
1	Eko Setiyo Rahayu, S.SOS	Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung
2	Agus Supriyanto, S.SOS	Ka.Sub Tata Usaha
3	Kristina Wijayanti	Petugas Administrasi
4	Nurhayati	Petugas Administrasi
5	Sukardi	Petugas Administrasi
6	Dony Meidyanto	Petugas Administrasi
7	Laman Siswanto	Petugas Administrasi
8	Siswanto	Petugas Administrasi
9	Yatman	Petugas Administrasi
10	Mei Sulistiono	Pemungut Retribusi
11	Hadi Suprayitno	Pembersih pasar

12	Alek Candra Achwan	Petugas Administrasi
13	Moch. Hasan Habibi	Petugas Administrasi
14	Ahmad Sukeni	Pembersih pasar
15	Moch. Choiri	Pembersih pasar
16	Asrori	Pembersih pasar
17	Dian Rohadi	Pembersih pasar
18	Eko Ariawan	Pembersih pasar
19	Sudarmaji	Pembersih pasar
20	Komari	Kebersihan
21	Ekwan Hadu	Keamanan
22	Sunarto	Pembersih pasar

(sumber : Profil pasar ngemplak Tulungagung)

Job description

a. Kepala UPTD

Mempunyai wewenang tertinggi dan bertanggung jawab pada seluruh kegiatan operasional, sehingga seluruh kegiatan dan kejadian yang ada di pasar Ngemplak tersebut menjadi tanggung jawab kepala UPTD

b. Petugas administrasi

Melaksanakan pengelolaan administrasi seperti pendapatan hasil pemungutan retribusi dan pengadaan laporan setiap bulannya pada pemerintah daerah kabupaten Tulungagung.

c. Petugas kebersihan

Menjaga dan membersihkan lokasi pasar ngemplak, karena kebersihan merupakan salah satu yang yang penting dalam meningkatkan kenyamanan para pedagang maupun pembeli.

d. Petugas kemanan

Dalam halini petugas kemanan merupakan salah satu hal yang paling mempunyai peranan penting dalam menjaga kemanan pasar, baik dari segi

kemanan parkir,kantor serta menjaga ketentraman antara pedagang dan kuli panggul agar tidak terjadi perselisihan.

B. Temuan Penelitian

1. Instrument SWOT (*Strength,Weakness,Opportunities,Threats*) pada Pasar Ngemplak Tulungagung

a. Faktor-faktor Kekuatan (*Strength*) dalam Pasar Ngemplak Tulungagung

1) Faktor kekuatan pertama yang menjadi salah satu kekuatan di Pasar Ngemplak Tulungagung adalah lokasi yang strategis. Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"Kalau itu jelas mas, lokasi pasar Ngemplak ini sangat strategis, disini kan letaknya dekat kota, dekat alun-alun juga jadi kalau letak memang disini strategis mas, salah satu yang mempengaruhi banyaknya pedagang ataupun pembeli juga karena lokasi yang sangat mudah dijangkau jadi mereka tidak perlu jauh-jauh kalau ingin ke pasar"*[70]

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh Pak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Ngemplak :

> *"Lokasi sangat strategis mas, mudah dijangkau kalau ingin kepasar Ngemplak, dari Pasar Ngemplak kalau mau kekota kan juga dekat, 5 menit juga sampai, jadi kalau lokasi sangatlah strategis mas"*[71]

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Ibu Suprihatin selaku pedagang buah di Pasar Ngemplak :

---

[70] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[71] Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 13.30 WIB

"Strategis mas, banyak yang datang kesini dari yang rumahnya kota dari yang rumahnya agak jauh, kan disini rame ya mas, di dekat kota, jadi mudah kalau mau kesini"[72]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi yang strategis sangat penting dalam menentukan berlangsungnya aktivitas sebuah pasar. Selain letaknya yang mudah dijangkau, lokasi yang strategis dapat membantu para pedagang-pedagang yang ingin bergabung kedalam sebuah pasar maupun para konsumen yang ingin datang ke pasar. apabila lokasi mudah dijangkau maka pasar akan selalu ramai dikunjungi dan aktivitas pasar semakin padat serta dapat menambah pendapatan bagi pedagang dan pihak pengelola dan dapat memenuhi kebutuhan para konsumen.

2) Kekuatan yang kedua adalah produk dan dagangan yang lengkap memadai di Pasar Ngemplak Tulungagung. Hal ini disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

"Produk lengkap disini mas, mulai dari perancang, buah, sayur, bahkan luar kota banyak yang beli buah dan sayur di sini, dari jakarta, surabaya, magelang, malang itu beli disini mas, jadi kalau dagangan disini kita sangat memadai mas"[73]

Hal senada juga disampaikan oleh Pak Siswanto selaku pemungut retribusi pasar :

---

[72] Wawancara dengan Ibu Suprihatin selaku Pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 16.00 WIB

[73] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

"kalau produk dagangan memadai kita mas, disini itu banyak jenis dagangannya dari yang produk basah seperti sayur buah, terus juga ada kain, lengkap lah mas, kan disini kita juga buka nya 24 jam, jadi kalau tidak lengkap ya gimana mas, banyak pedagang-pedagang itu kan yang ambil barangnya dari sini jadi untuk produk ya lengkap mas"[74]

Pernyataan diatas diperkuat oleh Ibu Sudarti selaku konsumen Pasar Ngemplak Tulungagung :

"Cukup lengkap ya mas, ya kalau mau apa-apa itu ada, tapi kalau saya kan kalau kesini mau beli sayur atau ya kebutuhan rumah tangga itu banyak mas, pilihannya juga banyak, lengkap mas"[75]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa produk dan dagangan di Pasar Ngemplak cukup memadai dan lengkap. Kelengkapan produk dagangan ini menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki pasar Ngemplak Tulungagung karena menarik pedagang yang ingin mengambil grosir atau kulakan serta konsumen yang ingin memenuhi kebutuhannya untuk datang kepasar Ngemplak Tulungagung.

3) Kekuatan yang ketiga adalah sarana dan prasarana yang memadai di Pasar Ngemplak Tulungagung. Sarana dan prasarana yang lengkap akan memberikan kenyaman bagi para pedagang, pembeli maupun pengelola pasar, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo

---

[74] Wawancara dengan Bapak Siswanto selaku pemungut Retribusi Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 14.30 WIB

[75] Wawancara dengan Ibu Sudarti selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 11.30 WIB

Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"Untuk sarana dan prasarana di Pasar Ngemplak ini sudah cukup memadai mas, seiring berjalannya waktu sarana dan prasarana kita semakin lengkap, kami dan pemerintah berusaha terus melakukan revitalisasi pasar mulai dari kios-kios yang baru, tempat parkir, toilet, tempat penampungan dan pengelolaan sampah, sarana alat transportasi. Pokoknya kita setiap tahun berusaha terus memperbaiki sarana dan prasarana disini mas"*[76]

Hal serupa juga diungkapkan oleh Pak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Ngemplak

> *"Sarana dan prasarana sudah baik mas, sudah ada kemajuan dari yang dulu-dulu, sekarang kita ada tempat pengelolaan sampah, toilet juga ada, mushola juga ada, pembangunan kios untuk pedagang-pedagang, banyak yang sudah dibenahimas disini dan kita terus tingkakan"*[77]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Supani selaku Pedagang Sembako di Pasar Ngemplak Tulungagung:

> *"Kalau menurut saya sudah bagus daripada dulu, kalau dulu kan tempamya dibawah kalau sekarangkan dibuatkan kios, bangunnya kan juga tidak ditarik, bangunnya bagus"*[78]

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Parni selaku konsumen di Pasar Ngemplak Tulungagung :

> *"Sudah bagus mas, kalau sekarang kan udah tertata to mas, misal kalau cari buah kan tempatnya disini, kalau dulu kan*

---

[76] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[77] Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 13.30 WIB

[78] Wawancara dengan Bapak Supani selaku pedagang sembako di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 17.00 WIB

jadi satu gitu harus nyari-nyari tempatnya, kalau sekarang kan enak. ”[79]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki pasar ngemplak Tulungagung sudah memadai, sarana dan prasarana ini menjadi salah satu faktor penting dalam menambah kenyamanan bagi pedagang maupun pembeli, mempermudah dalam melakukan transaksi jual beli. Pengelola dan pemerintah melakukan revitalisasi pasar guna memperbaiki serta menjadikan pasar tradisional menjadi tempat jual beli yang lebih nyaman dan layak serta penambahan sarana-sarana yang memudahkan antara keduanya.

4) Kekuatan yang keempat adalah kebersihan lingkungan pasar. kebersihan pasar merupakan salah satu faktor penting guna meningkatkan kenyamanan yang sangat diperhatikan oleh pengelola pasar, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

“Kalau untuk keberihan kita ada petugasnya sendiri mas, untuk kebersihannya itu dilakukan 3 kali, pagi siang dan malam,jadi petugas kebersihan itu melakukan kebersihan 3 kali dalam sehari.dan juga petugas kebersihan juga memungut sampah-sampah jadi kita berusaha agar pasar itu selalu bersih agar pembeli pun nyaman dan penjual pun juga nyaman ”[80]

---

[79] Wawancara dengan Bapak Parni selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 10.35 WIB

[80] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

Hal senada juga disampaikan oleh oleh Ibu Suprihatin selaku pedagang di Pasar Ngemplak :

> "*Untuk sampah itukan ada petugasnya sendiri, ada yang nyapu-nyapu, petugas nyapu itu ada 3 kali pagi siang dan malam, kalau pagi juga sudah bersih disini. kalau orang yang nyapu itu kan yang menggaji kantordan Kalau tempat pembuangan sampah itu diambil oleh pertugas nyapu itu mas*"[81]

Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Ibu Diah selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung :

> *"Bersih sih mas, karena biasanya saya lihat ada tukang bersih-bersih disini. Ya mungkin sudah tertata ya mas untuk kebersihannya, kalau orang mau belanja juga suka kalau pasarnya bersih mas*"[82]

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa kebersihan di Pasar Ngemplak sudah mulai bagus, hal ini ditandai dengan pengelola yang menyediakan adanya petugas kebersihan yang bertugas membersihkan pasar dan mengambil sampah supaya pasar tetap kelihatan bersih sehingga pembeli-pembeli maupaun pedagang yang berada di Pasar Ngemplak menjadi nyaman.

5) Kekuatan yang kelima adalah memberikan peluang banyak kesempatan bekerja. Dalam hal ini sebuah kegiatan pasar selain adanya pedagang dan pembeli, pasti akan memebutuhkan seseorang untuk memperlancar kegiatan jualbeli tersebut dengan adanya orang

---

[81] Wawancara dengan Ibu Suprihatin selaku Pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 16.00 WIB

[82] Wawancara dengan Ibu Diah selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 12.00 WIB

lain, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"oh iya mas, kalau disini itu ada paguyubannya, karena pasar itu perlu sarana untuk mengangkut dari lokasi berjualan ke truk ke pick up, nah itu diperlukan tukang becak, kuli buah istilahnya dari truk ke los juga dibutuhkan kuli buah, dari kios ke kendaraan nya pembeli ada becaknya, jadi ya jelas kalau kesempatan kerja itu pasti ada kalau disini"*[83]

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Siti Kumaidah selaku pedagang sayur di Pasar Ngemplak Tulungagung :

> *"Iya mas, itu biasanya kalau ada sayur masuk itu kan pasti butuh kuli juga mas, barangkan banyak, kalau truk kan nggak bisa masuk-masuk sampai kedalam, jadi ya pasti butuh kuli mas"*[84]

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Zanudin selaku Kuli panggul di Pasar Ngemplak :

> *"Biasanya kalau barang masuk itu pagi mas kalau nggak ya siang gitu, jadi saya membantu mengangkat barang-barang itu ke yang punya mas, ya alhamdulillah sangat dibutuhkan mas kalau pekerjaan seperti ini kalau di pasar besar ini mas"*[85]

Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah pasar dapat membuka kesempatan kerja, seperti kuli panggul, tukang becak, tukang parkir dan lain sebainya. Hal ini didasari oleh kebutuhan yang diperlukan oleh pedagang maupun pembeli yang

---

[83] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[84] Wawancara dengan Ibu Siti Kumaidah selaku penjual sayur di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 10.00 WIB

[85] Wawancara dengan Bapak Zainudin selaku Kuli Panggul di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 09.15 WIB

memang membutuhkan jasa orang lain, sehingga kesempatan kerja pun muncul.

6) Kekuatan yang keenam adalah barang yang dijual dapat dilihat, diraba dan dirasakan langsung oleh pembeli. Pembeli yang datang kepasar dapat langsung melihat produk yang akan dibeli secara langsung, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"Kalau pasar memang seperti itu mas, kita kan ada barang langsungnya, mainnya juga bukan online, jadi ya bisa dilihat, kalau online itu kan Cuma lihatnya digambar, kalau di pasar itu kan pembeli bisa lihat-lihat langsung, bisa membandingkan langsung dengan pedagang lainnya, enaknya pasar ya gitu mas"*[86]

Hal senada juga disampaikan oleh Pak Siswanto selaku penarik retirbusi pasar :

> *"ya tentu mas kalau itu, karena pembeli kan langsung ke pasarnya langsung jadi ya pasti tau barang-barangnya, bisa milih-milih, kalaukurang pas ya kepenjual lain, jadi tidak perlu takut ditipu-tipu mas"*[87]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Diah selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung :

> *"Salah satu saya suka kepasar ya itu mas, kita kan dapat lihat-lihat dipasar ada apa saja, kan disini banyak ya mas yang jualan, kalau misal gak cocok ke sini pindah ke sebelahnya, solanya kita kan ya mau yang bagus dan murah ya mas"*[88]

---

[86] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[87] Wawancara dengan Bapak Siswanto selaku pemungut Retribusi Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 14.30 WIB

[88] Wawancara dengan Ibu Diah selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 12.00 WIB

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan jika barang yang dijual dapat dilihat, diraba dan dirasakan langsung oleh pembeli,sehingga pembeli dapat merasakan langsung dan dapat memilih barang apa yang mereka ingin beli serta juga dapat membandingkan barang dari penjual satu ke penjual yang lain, sehingga hal ini merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh pasar tradisional.

7) Kekuatan yang ketujuh adalah harga dapat ditawar pembeli, harga yang ditawarkan oleh penjual dapat ditawar oleh pembeli sehingga terdapat negosiasi yang dilakukan dalam hal jualbeli ini, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"kalau itu jelas mas, pasarkan salah satu keunggulannya dari harga, selain murah harga dipasar itu dapat ditawar sehingga sangat menguntungkan oleh pembeli tetapi juga tidak merugikan penjual, ya kalau masalah harga yang ditawarkan itu biasanya sesuai dengan harga yang saat ini berlaku mas,kalau untuk barang-barang tertentu kadang ada yag naik kadang turun lagi seperti cabe, bawang, itu kan naik turun harganya"*[89]

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Siti Kumaidah selaku pedagang sayur di Pasar Ngemplak Tulungagung:

> *"Kalau nawar itu sudah biasa mas, ya nggakpapa wong namanya juga orang belanja, saya kalau ditawar yo boleh aja pokoknya saya masih untung, untung dikit gakpapa to mas"*[90]

---

[89] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[90] Wawancara dengan Ibu Siti Kumaidah selaku penjual sayur di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 10.00 WIB

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Parni selaku pembeli di Pasar Ngemplak :

> *"Bisa mas, pokoknya kalau dipasar itu harus pinter-pinter nawar biar dapat harga yang murah, ya kalau gak pinter nawar gak gakpapa wong harganya kalau disini juga murah mas"*[91]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa harga di pasar dapat ditawar oleh pembeli, hal ini merupakan salah satu keunggulan yang ditawaarkan oleh pasar tradisional dan menguntungkan berbagai pihak.

b. Faktor-Faktor kelemahan (*Weakness*) dalam Pasar Ngemplak Tulungagung

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kelemahan yang dimiliki oleh Pasar Ngemplak Tulungagung adalah sebegai berikut :

1) Kelemahan yang pertama adalah Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia belum memadai, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"Sumber daya manusianya masih kurang memadai, banyak pedagang disini yang kurang awas terhadap kebersihan masih, masih kurang untuk memilah sampah, dan banyak juga pedagang-pedagang yang sudah tua jadi mungkin untuk manajemen bisnis nya masih kurang maksimal mas"*[92]

---

[91] Wawancara dengan Bapak Parni selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 10.35 WIB

[92] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

Hal senada juga disampaikan oleh Pak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Ngemplak :

> *"Ya kalau dari Sumber daya manusia itu masih kurang saya rasa mas, kadang ada yang lulusan SD ada yang putus sekolah, ya macam-macam untuk latar belakang pedagang jadi mungkin untuk sosialisasi bisnis nya kurang maksimal dan untuk sampah itu kadang kurang juga untuk kesadarannya"*[93]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Pak Siswanto selaku pemungut retribusi pasar :

> *"Kalau masalah Sumber daya manusia mungkin disini belum maksimal, untuk kesadaran membuang sampahnya untuk memilah sampahnya kadang masih kurang mas"*[94]

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu kelemahan Pasar Ngemplak Tulungagung adalah sumber daya manusia, salah satau contohnya adalah tingkat kesadaran membuang sampahnya masih rendah.

2) Kelemahan kedua yang ada di Pasar Ngemplak Tulungagung adalah Belum terselenggara pinjaman dana bagi pelaku usaha. Dalam pasar Ngemplak tulungagung belum tersedia pinjaman dana bagi pelaku usaha. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"Untuk dana pinjaman kita masih belum mas, biasanya untuk modal itu pedagang pinjaman langsung ke Bank mas,*

---

[93] Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 13.30 WIB

[94] Wawancara dengan Bapak Siswanto selaku pemungut Retribusi Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 14.30 WIB

kalau untuk pasar sendiri belum terselenggara dana pinjaman untuk pedagang"[95]

Hal senada juga disampaikan oleh oleh Pak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Ngemplak :

"belum ada mas untuk dana pinjaman ke pedagang, untuk saat ini masih berupaya melakukan pelayanan yang bagus tapi kalau untuk pinjaman pasar ngemplak ini belum."[96]

Pernyatan tersebut diperkuat oleh Ibu Suprihatin selaku pedagang buah di Pasar Ngemplak :

"kalau disini belum ada pinjaman-pinjaman seperti itu mas, kalau pedagang disini itu kalau mau pinjam ya langsung ke bank aja mas"[97]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pasar Ngemplak Tulungagung belum terselenggara pinjaman dana bagi pelaku usaha.

3) Kelemahan yang ketiga dalam Pasar Ngemplak Tulungagung adalah Sirkulasi udara dan penataan ruangnya kurang porposional sehingga sempit dan pengap. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

"Untuk penataan kita sudah usahakan, dari para penjual buah-buahan,sayur-sayuran kita pisahkan agar pembeli itu enak, untuk sirkulasi udara ya kami usahakan yang terbaik

---

[95] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[96] Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 13.30 WIB

[97] Wawancara dengan Ibu Suprihatin selaku Pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 16.00 WIB

untuk pengelolaan yang lebih baik lagi kedepannya agar pedagang semuanya bisa masuk kepasar"[98]

Hal senada juga juga disampaikan oleh Ibu Suprihatin, selaku pedagang buah di Pasar Ngemplak Tulungagung :

"Kalau penataan sudah lebih baik mas akan tetapi sekarang dipinggir jalan banyak yang jualan gitu mungkin karena didalam pasar kadang sumpek juga"[99]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Sudarti selaku pembeli Pasar Ngemplak Tulungagung :

"Iya mas kadang pengap tapi itu terdapat dibeberapa tempat aja, kalau yang ruko-ruko depan kan itu enak enak ya mas, tapi untuk yang dalam-dalam ya kadang masih pengap mas"[100]

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pasar Ngemplak Tulungagung adalah Sirkulasi udara dan penataan ruangnya kurang porposional sehingga sempit dan pengap, sehingga banyak penjual-penjual yang berjualan di pinggir jalan karena didalam pasar sempit yang menyebabkan jalanan dipasar semakin semrawut akibat banyaknya penjual di luar pasar.

c. Faktor-Faktor Peluang (*Opportunities*) dalam Pasar Ngemplak Tulungagung

1) Peluang pertama yang dimiliki pasar Ngemplak Tulungagung adalah adanya usaha menyediakan layanan yang bagus, hal tersebut

[98] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[99] Wawancara dengan Ibu Suprihatin selaku Pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 16.00 WIB

[100] Wawancara dengan Ibu Sudarti selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 11.30 WIB

disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"kalau itu memang harus mas, kita kan disini sebagai pengelola juga harus memberikan yang terbaik bagi pedagang disini pembeli disini, jadi kita berusaha memberikan layanan yang baik bagus demi kenyamaan mereka juga"*[101]

Senada dengan penyataan bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha:

> *"untuk pelayanan kita selalu mengusahakan yang terbaik mas, dari kebersihan,tempat parkir, pelayanan kantor,ya seperti itu mas"*[102]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Siti Kumaidah selaku pedagang di Pasar Ngemplak:

> *"ya sudah bagus mas pelayanannya, sudah terasalah mas, tapi lebih baik untuk ditingkatkan lagi ya mas"*[103]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Pasar Ngemplak Tulungagung memiliki peluang yaitu usaha menyediakan layanan yang bagus, layanan yang bagus akan membuat pedagang dan pembeli merasa puas akan pelayanan yang diperolehnya, sehingga sangat bagus untuk Pasar Ngemplak Tulungagung.

2) Peluang kedua yang dimiliki pasar Ngemplak Tulungagung adalah Tingginya minat untuk berdagang, hal tersebut disampaikan oleh

---

[101] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[102] Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 13.30 WIB

[103] Wawancara dengan Ibu Siti Kumaidah selaku penjual sayur di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 10.00 WIB

Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"Tinggi sekali mas, saat ini saja kita ada hampir 2000 pedagang yang ada disini, banyak sekali orang-orang yang berminat untuk berdagang disini, karena yang beli itu kan nggak Cuma orang sini-sini aja ya mas, banyak dari luar kota juga,jadi kan stok dipasar juga harus banyak, jadi ya semakin banyak yang minat untuk jualan mas.disini juara semua pedagangnya"*[104]

Senada dengan Bapak Siswanto pemungut retribusi pasar ngemplak *Tulungagung mengatakan :*

> *"iya mas, banyak sekali pedagang-pedagang baru disini, ada yang dari luar kota juga, biasanya mereka grosir gitu, namanya jualan kan banyak permintaan ya mas, jadi ya kalau pedagang juga semakin beragam"*[105]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Suprihatin selaku pedagang buah di Pasar Ngemplak Tulungagung :

> *"iya mas, banyak sekali pedagang-pedagang disini,dulu awal-awal kan Cuma berapa ratusan gitu, sekarag banyak mas,itu dipinggir-pinggir jalan depan pasar kan ya banyak mas"*[106]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Pasar ngemplak Tulungagung memiliki peluang dengan adanya minat berdagang yang tinggi, sehingga banyak pedagang yang melakukan proses jualbeli di pasar Ngemplak Tulungagung.

---

[104] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[105] Wawancara dengan Bapak Siswanto selaku pemungut Retribusi Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 13.30 WIB

[106] Wawancara dengan Ibu Suprihatin selaku Pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 16.00 WIB

3) Peluang ketiga yang dimiliki pasar Ngemplak Tulungagung adalah Adanya pemugaran bangunan pasar yang lebih bagus, rapi dan teratur. Sehingga memberi kenyamanan ketika berbelanja, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"kalau itu terkait sarana dan prasarana mas, ya kita setiap tahun mengusahakan adanya revitalisasi dan renovasi, setiap tahun kita mengajukan dan menggali pad yang ada dipasar,guna menigkatkan sarana dan prasarana agar lebih bagus lebih tertata rapi dan teratur"*[107]

Senada dengan pernyataan Bapak Supani selaku pedagang sembako di pasar Ngemplak Tulungagung:

> *" iya mas itu dibutuhkan sekali,kan kalau pasarnya bagus juga semakin banyak orang yang mau belanja disini, kalau tertata gitu kan juga mudah mas bagi kita sebagai penjual, untuk pembeli kan juga mudah juga"*[108]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Diah selaku Pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung:

> *"iya mas,kalau bangunannya bagus lebih bagus lagi, kan kita juga nyaman mas kalau tempaynya bagus rapi gitu,mudahlah mas jadinya,semoga terus diperbaiki ya mas"*[109]

Dari pernyataan ditas dapat disimpulkan bahwa peluang yang dimiliki pasar ngemplak Tulungagung adalah adanya pemugaran bangunan pasar yang lebih bagus, rapi dan teratur, hal ini guna

---

[107] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[108] Wawancara dengan Bapak Supani selakupedagang sembako di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 17.00 WIB

[109] Wawancara dengan Ibu Diah selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 12.00 WIB

memberikan kenyamanan dan kepuasan pedagang serta pembeli di pasar ngemplak tulungagung.

4) Peluang keempat yang dimiliki pasar Ngemplak Tulungagung adalah Adanya promosi keberadaan pasar Ngemplak, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"biasanya kita melakukan promosi keberadaan pasar ngemplak, ke radio kita sering mengadakan talk show, kemarin juga kita diundang iain juga,kadang memberikan informasi harga pokok lewat radio, jadi mereka tau harga cabe beepa dipasar ngempal berapa biasanya di radio perkasa, caranya seperti itu mas"*[110]

Senada dengan pernyataan Bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar Ngemplak Tulungagung :

> *"kalau promosi itu banyak cara ya mas, kita kalau digital itu biasanya ke radio,kalau ke orang-orang sekitar kita biasanya diundang apa gitu, acara-acara, kalau mau sederhana ya darimulut kemulut gitu mas"*[111]

Hal tersebut diperkuat dengan Bapak Parni selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung:

> *"ya biasanya saya itu dengar nya dari mulut ke mulut mas, dari tetangga gitu atau dari saudara, harganya berapagitu, kan bisa kita bandingkan dengan pasar lain mas, atau orang yang keliling gitu"*[112]

---

[110] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[111] Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 13.30 WIB

[112] Wawancara dengan Bapak Parni selaku pembeli di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 10.35 WIB

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Pasar Ngemplak Tulungagung memiliki peluang dengan adanya promosi keberadaan pasar ngemplak maka akan membantu memudahkan para konsumen agar lebih mudah mengetahui harga-harga secara langsung yang dapat diperoleh melalui radio ataupun informasi dari mulut ke mulut.

d. Faktor-Faktor ancaman (*Threats*) dalam Pasar Ngemplak Tulungagung

1) Ancaman pertama yang dimiliki pasar Ngemplak Tulungagung adalah Maraknya pasar modern, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

"pasar modern itu ya gimana mas, orang-orang kan kadang suka belanja yang gitu-gitu,padahal kalau dari kualitas dan harga kita juga lebih murah dan bagus, salah satu ancaman bagi pasar mas itu"[113]

Senada dengan pernyataan Bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar ngemplak Tulungagung :

"ya kalau ada pasar modern ya pasar tradisional ya kalah to mas, ancaman pasar tradisional kan ya pasar modern mas"[114]

Hal tersebut diperkuat dengan Ibu Siti Kumaidah :

"ya iya no mas, kalau ada pasar modern kan takutnya pasar tradisional nggak laku lagi"[115]

---

[113] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[114] Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 13.30 WIB

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pasar ngemplak tulungagung memiliki ancaman yang berupa keberdaan pasar modern, yang menyebabkan orang-orang memilih belanja di pasar modern

2) Ancaman kedua yang dimiliki pasar Ngemplak Tulungagung Maraknya pedagang keliling, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"merebaknya pedagang etek yang kedesa itu ancaman bagi kita, karena mereka itu ambil disini dan langsung djual ke konsumen, dan mereka kan membawa semua barang termasuk sayur gas, jadi itu merupakan ancaman yang besar bagi kita*"[116]

Hal senada diungkapkan Bapak Supani selaku pedagang sembako di pasar ngemplak tulungagung :

> *"ancaman itu mas, kan pembeli itu seharusnya mereka yang datang untuk berbelanja malah tidak jadi belanja karena sudah ada yang jualan keliling"*[117]

Hal tersebut diperkuat dengan Bapak Siswanto selaku pemungut retribusi di Pasar Ngemplak Tulungagung:

> *"ya jelas ancaman bagi pasar itu mas,mereka kan jualannya kan langsung jadi pembeli-pembeli itu kan jadi males itu untuk ke pasar mas"*[118]

---

[115] Wawancara dengan Ibu Siti Kumaidah selaku penjual sayur di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 10.00 WIB

[116] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[117] Wawancara dengan Bapak Supani selakupedagang sembako di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 17.00 WIB

[118] Wawancara dengan Bapak Siswanto selaku pemungut Retribusi Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 14.30 WIB

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu ancaman bagi pasar ngemplak tulungagung adalah merebaknya penjual keliling, sehingga banyakpembeli yang jarang ke pasar karena mereka sudah beli di tukang sayur keliling"

3) Ancaman ketiga yang dimiliki pasar Ngemplak Tulungagung Pergeseran budaya dan perilaku ekonomi, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

"itu juga salah satunya mas, kadang orang sekarang kan apa-apa sukanya belanja online, kalau belanja sukanya ditempat yang bagus, ya memang budaya itu sudah bergeser mas dengan perilaku ekonomi yang memang sudah berbeda dari yang dulu"[119]

Hal senada diungkapkan bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar ngemplak Tulungagung :

"sekarang kan lagi jamannya online ya mas, apa-apa online gitu,jadi mereka maunya yang tidak harus perlu kemana-mana gitu mas, ya susah mas sekarang itu"[120]

Hal tersebut diperkuat oleh ibu Suprihatin selaku pedagang buah di pasar ngemplak Tulungagung :

"iya mas memang, mereka sekarang maunya kan yang cepat-cepat gitu ya, kalau kita mau ikut-ikutan kan juga susah, karena kebanyakan kita kan jualannya yang basah-basah, kayak sayur buah,kalau dikirim jauh nanti kan layu mas"[121]

---

[119] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[120] Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kasubag Tata Usaha Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 13.30 WIB

[121] Wawancara dengan Ibu Suprihatin selaku Pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 16.00 WIB

Dari pernyataan diatas salah satu ancaman bagi pasar ngemplak tulungagung adalah Pergeseran budaya dan perilaku ekonomi yang menyebabkan banyak pembeli-pembeli yang suka melakukan pembelian online sehingga mereka sudah jarang ke pasar tradisional.

4) Ancaman keempat yang dimiliki pasar Ngemplak Tulungagung Gagal panen, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung :

> *"gagal panen mas, ya kalau gagal panen kan stoknya jadi kurang, nanti harga-harga malah naik, kita kan banyak yang beli untuk dijadikan jualan lagi, kalau terjadi gagal panen kita juga susah mas"*[122]

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Siswanto selaku pemungut retribusi Pasar ngemplak Tulungagung:

> *"ya kalau terjadi gagal panen kita jadi susah mas, kita mau jualan kan butuh panenannya, kalau gagal panen kita mau ambil kemana mas"*[123]

Senada dengan Ibu Suprihatin selaku penjual buah di pasar ngemplak tulungagung:

> *"iya susah ya mas kalau ada gagal panen, susah cari barangnya, kalau barangnya susah nanti harganya juga naik mas"*[124]

---

[122] Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo Rahayu selaku Kepala UPTD Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Tulungagung tanggal 20 November 2019 Pukul 11.00 WIB

[123] Wawancara dengan Bapak Siswanto selaku pemungut Retribusi Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 14.30 WIB

[124] Wawancara dengan Ibu Suprihatin selaku Pedagang di Pasar Ngemplak Tulungagung tanggal 19 November 2019 Pukul 16.00 WIB

Dari pernyataan diatas gagal panen merupakan salah satu ancaman bagi pasar ngemplak tulungagung,karena dengan gagal panen pedagang menjadi susah untuk memiliki barang jualan.

2. Rangkuman Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, Threats* Pada Pasar Ngemplak Tulungagung

Setelah melakukan wawancara dan pemaparan, maka hasil dari paparan dirangkum ke dalam:

a. Kekuatan (*Strengths*) yang dimiliki oleh Pasar Ngemplak Tulungagung
   1) Lokasi yang strategis
   2) Produk dan dagangan yang lengkap memadai
   3) Sarana dan prasarana yang memadai
   4) Kebersihan lingkungan pasar
   5) Memberikan peluang banyak kesempatan bekerja
   6) Barang yang dijual dapat dilihat, diraba dan dirasakan langsung oleh pembeli.
   7) Harga dapat ditawar

b. Kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki oleh Pasar Ngemplak Tulungagung
   1) Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia belum memadai
   2) Belum terselenggara pinjaman dana bagi pelaku usaha

3) Sirkulasi udara dan penataan ruangnya kurang porposional sempit dan pengap

c. Peluang (*Opportunuties*) yang dimiliki oleh Pasar Ngemplak Tulungagung

1) Adanya pemugaran bangunan pasar yang lebih bagus, rapi dan teratur. Sehingga memberi kenyamanan ketika berbelanja
2) adanya usaha menyediakan layanan yang bagus
3) Tingginya minat untuk berdagang
4) Adanya promosi keberadaan pasar Ngemplak

d. Ancaman (*Threats*) yang dimiliki oleh Pasar Ngemplak Tulungagung

1) Maraknya pasar modern
2) Maraknya pedagang keliling
3) pergeseran budaya dan perilaku ekonomi
4) Gagal panen

Dari data yang telah dipaparkan tersebut, selanjutnya peneliti akan melakukan beberapa langkah pertama yaitu pembuatan matrik analisis SWOT dengan dibuatnya tabel IFAS dan EFAS. Didalam tabel tersebut terdapat faktor-faktor internal maupun eksternal yang akan diberi

pembobotan dan penilaian (rating) untuk mengetahui besar skor yang akan dijadikan sebegai startegi. Bobot dan rating ditenukan sebagai berikut :[125]

[125] Husein Umar, *Strategic Manajement in Action*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001) hal. 250

Tabel 4.2
Pembobotan dan Rating

Bobot ditentukan sebagai berikut:		Rating ditentukan sebagai berikut:	
Bobot	**Keterangan**	**Rating**	**Keterangan**
0,20	Sangat kuat	4	Major strengh
0,15	Diatas rata-rata	3	Minor strengh
0,10	Rata-rata	2	Major weakness
0,05	Dibawah rata-rata	1	Minor weakness

Dari uraian pernyataan diatas dapat diketahui pembobotan dari setiap faktor sebagai berikut :

Tabel 4.3

Pembobotan Faktor-faktor SWOT Pada Pasar Ngemplak Tulungagung

Faktor-faktor dalam Analisis SWOT	**Bobot**
a. Kekuatan	
1) Lokasi yang strategis	0,20
2) Produk dan dagangan yang lengkap memadai	0,10
3) Sarana dan prasarana yang memadai	0,10
4) Kebersihan lingkungan pasar	0,05
5) Memberikan peluang banyak kesempatan bekerja	0,05
6) Barang yang dijual dapat dilihat, diraba dan dirasakan langsung oleh pembeli.	0,20
7) Harga dapat ditawar	0,15
b. Kelemahan	
1) Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia belum memadai	0,05
2) Belum terselenggara pinjaman dana bagi pelaku usaha	0,05
3) Sirkulasi udara dan penataan ruangnya kurang	0,05

porposional sempit dan pengap	
c. Peluang	
1) Adanya pemugaran bangunan pasar yang lebih bagus, rapi dan teratur. Sehingga memberi kenyamanan ketika berbelanja	0,20
2) adanya usaha menyediakan layanan yang bagus	0,15
3) Tingginya minat untuk berdagang	0,20
4) Adanya promosi keberadaan pasar Ngemplak	0,10
d. Ancaman	
1) Maraknya pasar modern	0,10
2) Maraknya pedagang keliling	0,10
3) Pergeseran budaya dan perilaku ekonomi	0,10
4) Gagal panen	0,05

Sumber : Data yang diolah dari hasil wawancara

a. Matrik IFAS

Tabel 4.4
Matrik IFAS

Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
a. Kekuatan			
1) Lokasi yang strategis	0,20	4	0,80
2) Produk dan dagangan yang lengkap memadai	0,10	4	0,40
3) Sarana dan prasarana yang memadai	0,10	3	0,30
4) Kebersihan lingkungan pasar			
5) Memberikan peluang banyak kesempatan bekerja	0,05	3	0,15
6) Barang yang dijual dapat dilihat,	0,05	3	0,15

diraba dan dirasakan langsung oleh pembeli.	0,20	4	0,80
7) Harga dapat ditawar	0,15	4	0,60
Total	**0,85**		**3,20**
b. Kelemahan			
1) Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia belum memadai	0,05	2	0,10
2) Belum terselenggara pinjaman dana bagi pelaku usaha	0,05	1	0,05
3) Sirkulasi udara dan penataan ruangnya kurang porposional sempit dan pengap	0,05	2	0,10
Total	**0,15**		**0,25**
Total	**1,00**		**3,45**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui variabel internal kekuatan *(strength)* memiliki skor total 3,20 dan skor total kelemahan *(weakness)* 0,25. Sehingga total skor variabel internal 3,45. Dimana faktor kekuatan sebesar 3,20 lebih besar daripada skor total faktor kelemahan dengan nilai skor 0,25 yang berarti faktor kekuatan lebih besar dibandingkan dengan faktor kelemahan.

b. **Matrik EFAS**

Tabel 4.5
Matrik EFAS

Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
c. Peluang			
1) Adanya pemugaran bangunan pasar yang lebih bagus, rapi dan teratur. Sehingga memberi kenyamanan ketika berbelanja	0,20	4	0,80
2) adanya usaha menyediakan layanan yang bagus	0,15	3	0,45
3) Tingginya minat untuk berdagang	0,20	4	0,80
4) Adanya promosi keberadaan pasar Ngemplak	0,10	3	0,30
Total	**0,65**		**2,35**
d. Ancaman			
1) Maraknya pasar modern	0,10	1	0,10
2) Maraknya pedagang keliling	0,10	1	0,10
3) Pergeseran budaya dan perilaku ekonomi	0,10	2	0,20
4) Gagal panen	0,05	2	0,10
Total	**0,35**		**0,50**
Total	**1,00**		**2,85**

Sumber : data yang diolah dari hasil wawancara

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel eksternal peluang (*opportunities*) memiliki skor total 2,35 dan ancaman (*threats*) memiliki skor

total 0,50. Total skor variabel eksternal adalah 2,85. Dimana faktor peluang sebesar 2,35 lebih besar daripada skor faktor ancaman dengan nilai skor 0,50 yang berarti faktor peluang lebih besar dibandingkan dengan faktor ancaman. Kesimpulan dari kedua matrik IFAS dan EFAS dapat diketahui sebagai berikut :

1. Strategi SO = 3,20 + 2,35 =5,55
2. Strategi ST =3,20 + 0,50 = 3,70
3. Strategi WO = 0,25 + 2,35 = 2,60
4. Strategi WT =0,25 + 0,50= 0,75

Langkah kedua setelah pembuatan matrik IFAS dan EFAS, peneliti akan membuat Matrik SWOT :

Tabel 4.6
Matrik SWOT

IFAS / EFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1) Lokasi yang strategis 2) Produk dan dagangan yang lengkap memadai 3) Sarana dan prasarana yang memadai 4) Kebersihan lingkungan pasar 5) Memberikan peluang banyak kesempatan bekerja 6) Barang yang dijual dapat dilihat, diraba dan dirasakan di rasakan langsung pembeli 7) Harga dapat ditawar	1) Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia belum memadai 2) Belum terselenggara pinjaman dana bagi pelaku usaha 3) Sirkulasi udara dan penataan ruangnya kurang porposional sempit dan pengap
Peluang (O)	**Strategi SO**	**Strategi WO**
1) Adanya pemugaran bangunan pasar yang lebih bagus, rapi dan teratur. Sehingga memberi kenyamanan ketika berbelanja 2) adanya usaha menyediakan layanan yang bagus	1) Meningkatkan renovasi dan revitalisasi dengan menggali dan mengajukan PAD yang ada di Pasar Ngemplak Tulungagung setiap tahunnya	1) Memberikan pengarahan kepada pedagang agar dapat memilah sampah dan menjaga kebersihan guna kepentingan bersama 2) Kerjasama antara pengelola pasar

3) Tingginya minat untuk berdagang 4) Adanya promosi keberadaan pasar Ngemplak	2) Meningkatkan dan mempertahankan kebersihan lingkungan pasar dan pelayanan guna mempertahankan pelanggan 3) Melakukan kerjasama antara pengelola pasar dengan pedagang serta pemasok dagangan. 4) Melakukan promosi di radio untuk memberikan informasi terbaru untuk harga-harga kebutuhan pokok	Ngemplak, pedagang dan koperasi dalam peminjaman dana modal
Ancaman (T) 1) Maraknya pasar modern 2) Maraknya pedagang keliling 3) Pergeseran budaya dan perilaku ekonomi 4) Gagal panen	**Strategi ST** 1) Menjaga kualitas dagangan agar tidak kalah saing dengan pasar modern 2) Menjaga kebersihan pasar dan merawat bangunan yang sudah direvitalisasi guna kenyamanan konsumen 3) Bersaing dengan	**Strategi WT** 1) Melakukan pengarahan kepada pelaku usaha dalam segi pengetahuan pengelolaan barang yang ditawarkan, kreatifitas penataan produk 2) Menjalin hubungan baik dengan

	harga yang murah akan tetapi kualitas bagus 4) Memperluas pemasok untuk stok dagangan	pelanggan

Dari tabel diatas dapat diketahui berbagai macam strategi yang dihasilkan,muali dari strategi SO, WO, ST dan WT. Kemudian menciptakan stratgi yang dilakukan dengan cara menggabungkan anatar faktor-faktor IFAS dan EFAS. Dari tabel IFAS dan EFAS yeng telah digambarkan maka dapat dilihat bahwa posisi pasar Ngemplak Tulungagung sebagai berikut :

Tabel 4.7
Posisi Pasar Ngemplak Tulungagung

IFAS		**EFAS**	
Kekuatan	**3,20**	**Peluang**	**2,35**
Kelemahan	**(0,25)**	**Ancaman**	**(0,50)**
Hasil	**2,95**	**Hasil**	**1,85**

Dari data tersebut diketahui bahwa : analisis faktor IFAS lebih besar dari analisis faktor EFAS. Faktor IFAS sebesar 2,95 sedangkan analisis faktor EFAS sebesar 1,85. Apabila dimasukkan dalam diagram SWOT maka ditunjukkan sebagai berikut :

Diagram 4.1
Posisi Pasar Ngemplak Tulungagung

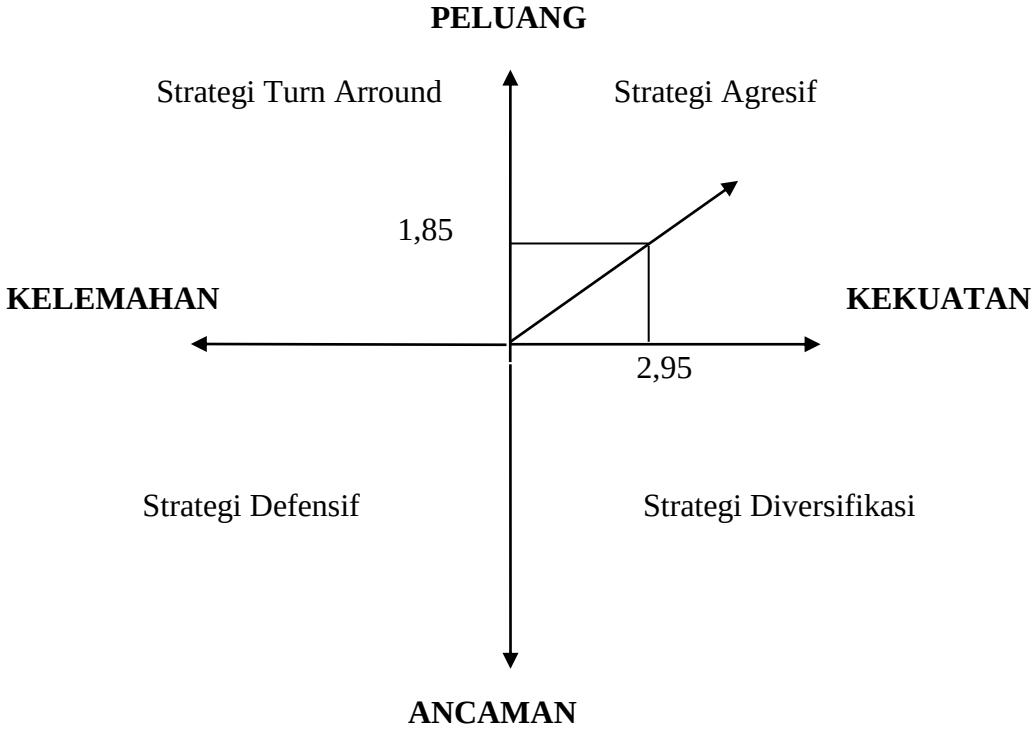

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa posisi Pasar Ngemplak Tulungagung berada pada kuadran I dengan menerapkan strategi agresif. Hal ini sesuai dengan pendapat Freddy Rangkuti dalam bukunya yang berjudul Analisis SWOT. Teknik pembedah Kasus Bisnis menyatakan bahwa kuadran I merupakan situasi yang sangat menguntungkan yang dimana Pasar Ngemplak Tulungagung memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan terus menerus untuk mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan pasar Ngemplak Tulungagung.

Dalam pengembangan pengelolaan pasar Ngemplak Tulungagung guna meningkatkan kepuasan pedagang dan pembeli adalah Meningkatkan renovasi

dan revitalisasi dengan menggali dan mengajukan PAD yang ada di Pasar Ngemplak Tulungagung setiap tahunnya, agar fasilitas dan sarana yang diperoleh pedagang dan pembeli semakin meningkat, sehingga meningkatkan kepuasan pedagang dan pembeli, meningkatkan pelayanan pengelola kepada pedagang maupun pelayanan dari pedagang ke pembeli, mempertahankan pelanggan agar nyaman berada di Pasar Ngemplak Tulungagung.

Meningkatkan kebersihan lingkungan pasar agar penjual dan pembeli merasa nyaman dan tidak risih dengan adanya sampah dan juga penataan produk jualan yang tertata rapi serta tempat pedagang yang rapi guna mempermudah transaksi jual beli. Melakukan kerjasama antara pengelola pasar dengan pedagang serta pemasok dagangan, agar terjalin kerja sama pedagang dengan pengelola dengan maksud memperbanyak para pedagang serta produk yang yang akan dijual sehingga keuntungan bagi konsumen pun semakin banyak pilihan dari produk yang akan dibeli. Melakukan promosi di radio untuk memberikan informasi terbaru untuk harga-harga kebutuhan pokok agar pembeli lebih mudah mengetahui harga-harga saat itu dan ini mejadi salah satu pelayanan pengelola pasar yang dilakukan secara tidak langsung serta mengenalkan pasar ngemplak Tulungagung agar terus dikunjungi dan diketahui warga masyarakat Tulungagung dan sekitarnya.